

INDONESIA AUSTRALIA  
RED MEAT & CATTLE  
PARTNERSHIP

Increasing productivity, trade and investment  
in the red meat and cattle sector



Australian Government



KEMENTERIAN INVESTASI/  
BKPM



SISKA RANCH  
palm cow integration

APRIL 2024

# SISKANEWS.

EDISI 30



Perjuangan dan Capaian  
SISKA Supporting  
Program 2021 - 2024

SISKA Collaborative  
Research and  
Dissemination (SCRD)

# Kilas Balik

## Capaian SSP Oktober 2021 – April 2024

SISKA Supporting Program telah berhasil mengarungi perjalanan 2,5 tahun perjuangan dalam mengembangkan SISKA dan telah mengupayakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

### **Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan**

Hingga masa akhir program ini, telah terbentuk 55 Klaster SISKA, terdiri dari 26 klaster di Kalimantan Selatan, 13 klaster di Kalimantan Barat, 9 klaster di Kalimantan Timur, dan 7 klaster di Riau. Klaster-klaster ini melibatkan setidaknya 891 petani/peternak dan 32 perusahaan kelapa sawit, serta mengelola sekitar 7.853 ekor sapi dengan total luasan lahan penggembalaan (*grazing*) mencapai 124.989 hektar. Electric Fence (EF) telah tersedia di 12 klaster Kalsel, 4 klaster di Kalbar, 3 klaster di Riau, dan 1 klaster di Kaltim. Selain itu, SSP juga telah mendampingi Optimalisasi Penggunaan Mobile Portable Yard (MPY) di semua lokasi. Demi menjamin keberlanjutan pengembangan SISKA di setiap lokasi, SSP telah memfasilitasi setiap lokasi dampingan untuk menyediakan dokumen regulasi berupa Peraturan Gubernur, Roadmap, Petunjuk Pelaksanaan SISKA, hingga dokumen Prospektus Klaster SISKA untuk mendukung keberlanjutan usahanya. SSP mendukung penyusunan Naskah Akademik Konversi FPKM dengan SISKA Kemitraan yang diinisiasi oleh GAPKI Kalimantan Selatan dan dikembangkan oleh tim dari Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, dan dukungan pakar dari GAPENSISKA.

### **Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA**

Bhakti Surya Training Center (BSTC) akan secara berkelanjutan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi dan benchmark bagi pihak-pihak yang tertarik dalam penerapan SISKA. BSTC telah memiliki kurikulum kompetensi SISKA secara spesifik pada level operator, supervisor dan manager, serta telah menyiapkan pedoman pelaksanaan pelatihan operator, supervisor dan manager, *initial training*, dan benchmark dosen Perkebunan dan peternakan. BSTC juga telah berupaya menyusun modul dan kurikulum training farmer SISKA untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di level peternak, sehingga bahasa yang digunakan dapat lebih mudah diterima oleh peternak anggota klaster SISKA. Selain itu, BSTC telah mengusahakan terciptanya skema kompetensi untuk Operator/Supervisor/Manager SISKA oleh BNSP melalui LSP PI. Untuk mendukung kemandirian dan keberlanjutan proses peningkatan kompetensi SDM SISKA di wilayah Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau, BSTC juga mengakomodasi pembentukan training center SISKA yang berbentuk Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S).

### **Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan**

GAPENSISKA merupakan organisasi yang memegang peranan penting dalam keberlanjutan pengembangan SISKA, khususnya dalam membangun pusat informasi SISKA (*helpdesk SISKA*). GAPENSISKA berkolaborasi dengan IPB University dan BRIN telah membentuk SCRDR (*SISKA Collaborative Research and Dissemination*). SCRDR telah aktif melakukan upaya penguatan GAPENSISKA dengan membangun Knowledge Database SISKA melalui kegiatan pengumpulan bahan/materi serta informasi berbasis data dari berbagai sumber yang relevan terkait pengetahuan dan praktik SISKA yang secara rutin diakumulasi dan disebarluaskan secara berkala. Saat ini, GAPENSISKA juga telah resmi memiliki peran penuh dalam pengelolaan website SISKA Investment Toolkit (<https://www.investincattle.id/>) untuk memberikan informasi potensi dan peluang investasi SISKA.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 30 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan dan capaian yang menjadi sorotan di masa implementasi SISKA Supporting Program 2021 - 2024.

# SISKANEWS

## FEATURES

04

Perjuangan dan Capaian  
SISKA Supporting Program  
2021 - 2024

12

SISKA Collaborative  
Research and Dissemination  
(SCRD)



## OTHERS

06

SISKA-Kemitraan  
yang Berkembang  
dan Berkelanjutan

08

SDM SISKA  
yang Kompeten  
dan Terampil

10

Peningkatan  
Pemahaman dan  
Minat Publik tentang  
SISKA-Kemitraan

# Perjuangan dan Capaian SISKA Supporting Program 2021 - 2024



## Kenapa ada SISKA Supporting Program?

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya meningkatkan populasi sapi nasional sekaligus mewujudkan perkebunan sawit berkelanjutan. Salah satu strategi yang paling potensial untuk dilakukan adalah implementasi integrasi sektor perkebunan dengan peternakan melalui SISKA (Sistem Integrasi Sawit-Sapi). Dengan luas perkebunan kelapa sawit mencapai 16,38 juta hektar di Indonesia, sekitar 20% atau lebih dari luas tersebut memiliki potensi untuk integrasi ternak sapi. Pemerintah telah mewajibkan perusahaan kelapa sawit komersial untuk mendedikasikan minimal 20% dari area produksi mereka untuk produksi petani kecil atau plasma.

Namun, sampai saat ini, hanya sedikit perkebunan kelapa sawit yang telah mencoba pengaturan produksi sapi inti-plasma komersial yang sukses dengan masyarakat lokal mereka. Memperluas kolaborasi plasma yang ada untuk memasukkan ternak sapi membuka potensi untuk mengoptimalkan produksi kelapa sawit dan sapi di perkebunan. Integrasi sapi-sawit ini dapat membantu meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit maupun peternak sapi, terutama melalui penghematan biaya pakan yang signifikan. Upaya tersebut didukung oleh Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP) melalui SISKA Supporting Program (SSP).

Dukungan diberikan untuk mencapai tujuan peningkatan minat dan adopsi SISKA-kemitraan yang berorientasi komersial oleh perusahaan sawit dan petani kecil dengan pengembangan pada tiga komponen program, yaitu : (1) Model produksi ternak inti - plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA - kemitraan.

SISKA Supporting Program secara khusus memfasilitasi aspek-aspek teknis yang dibutuhkan para pelaku SISKA serta bersinergi dengan berbagai program pemerintah pusat maupun daerah serta melibatkan multistakeholder terkait dalam menyebarkan informasi SISKA secara luas kepada publik agar minat dan adopsi SISKA oleh pelaku bisnis dan pembuat kebijakan terus meningkat. Program berjalan selama 2,5 tahun sejak Oktober 2021 – April 2024 dan telah banyak perjuangan, kerja keras, hingga curahan pikiran, tenaga, serta waktu untuk memastikan program ini memiliki dampak yang besar dan bermanfaat bagi pengembangan SISKA di Indonesia.



# Perjuangan dan Capaian SSKA Supporting Program 2021 - 2024



Hingga akhir program, SSP telah berupaya mendorong terciptanya model SSKA-Kemitraan inti-plasma yang berjalan secara berkelanjutan. SSP mengadvokasi pelaku atau perusahaan perkebunan sawit untuk bermitra dengan kelompok peternak lokal, membangun relasi yang baik dan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) untuk mewujudkan praktik integrasi sawit-sapi mendukung perwujudan perkebunan sawit berkelanjutan. SSP juga mendorong peternak masyarakat sekitar kebun sawit untuk menggembalakan sapi dengan menerapkan penggembalaan terkontrol (*rotational grazing*) dengan fasilitas Electric Fence (EF) agar penggembalaan sapi tidak mengganggu aktivitas perkebunan sawit. Telah terbentuk sebanyak 55 kelompok pekebun-peternak yang kemudian SSP sebut sebagai 'Klaster SSKA' dengan rincian sebagai berikut: 26 klaster di Kalimantan Selatan, 13 klaster di Kalimantan Barat, 9 klaster di Kalimantan Timur, dan 7 klaster di Riau.

Perjuangan tidak berhenti sampai disitu, SSP ingin memastikan bahwa pekebun-peternak memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik dalam menggembalakan sapi di kebun sawit. SSP yakin, kompetensi dan keterampilan di bidang SSKA memiliki keunikan, sangat spesifik dan tentunya punya strategi tertentu dalam implementasinya. Oleh karena itu, bimbingan dan pelatihan secara teknis dilakukan secara rutin kepada para anggota klaster SSKA. Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada generasi millennial pertanian dan mahasiswa yang memiliki minat di bidang SSKA dengan provider utama adalah Bhakti Surya Training Center (BSTC). Tak ada yang salah jika mempersiapkan generasi penerus SDM SSKA yang kompeten dan terampil sejak saat ini agar pengembangan SSKA ini dapat terus berjalan hingga masa mendatang.

Tak hanya itu, SSP juga ingin memastikan bahwa upaya pengembangan SSKA ini dipahami oleh publik dan mendorong adanya dukungan serta keputusan maupun kebijakan yang mendukung keberlanjutan praktik baik SSKA dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, universitas/ perguruan tinggi, hingga organisasi/asosiasi lainnya yang mendorong Perkebunan Sawit Berkelanjutan. Dibentuklah GAPENSISKA sebagai organisasi yang memiliki peran dan tanggungjawab dalam membangun pusat informasi SSKA. Selain itu, GAPENSISKA juga berperan dalam memberikan pertimbangan dan pandangan terkait SSKA serta pendapat kepada pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan lainnya di Indonesia.





Update : Maret 2024

Dalam rangka mewujudkan model produksi ternak inti - plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan, SSP telah berhasil mendampingi 55 Klaster Siska, yang terdiri dari 26 klaster di Kalimantan Selatan, 13 klaster di Kalimantan Barat, 9 klaster di Kalimantan Timur, dan 7 klaster di Riau. Klaster-klaster ini melibatkan setidaknya 891 petani/peternak yang mengelola sekitar 7.853 ekor sapi dengan total luasan lahan penggembalaan (grazing) mencapai 124.989 hektar dan melibatkan 32 perusahaan kelapa sawit. *Rotational Grazing* telah intensif dilakukan oleh 12 klaster di Kalimantan Selatan, 4 klaster di Kalimantan Barat, 3 klaster di Riau, dan 1 klaster di Kalimantan Timur. Penggunaan EF diyakini memberikan dampak positif, diantaranya adalah penggembalaan sapi yang lebih terpol,

penggembalaan berotasi membuat sapi tidak di lokasi (blok) sawit yang sama dalam kurun waktu yang lama, sehingga tidak terjadi pemadatan tanah (injakan secara berlebihan) dan rumput memiliki waktu untuk tumbuh kembali. Secara sosial, penggembalaan berotasi juga mencegah konflik antara petugas perkebunan dengan peternakan, dengan penjadwalan dan adaptasi yang tepat pada jadwal aktivitas penggembalaan dengan aktivitas penyemprotan atau pemanenan sawit.

SSP-IARMCP juga telah memfasilitasi alat Mobile Portable Yard (MPY), dengan alokasi 2 unit untuk Kalimantan Selatan, 2 unit untuk Kalimantan Barat, 1 unit untuk Kalimantan Timur, dan 1 unit untuk Riau. Alat MPY ini digunakan untuk membantu para petugas kesehatan hewan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan kesehatan ternak sapi, seperti penandaan/pendataan ternak, vaksinasi, pemberian vitamin, obat cacing, hingga injeksi pada bagian mata.



# SISKA-Kemitraan yang Berkembang dan Berkelanjutan



Fasilitas penunjang berupa Electric Fence (EF) dan Mobile Portable Yard (MPY) terbukti efektif dalam mendorong efektifnya implementasi integrasi sapi di lahan sawit dengan pola *rotational grazing*. Melihat efektifnya optimalisasi dan penggunaan alat penunjang ini, memancing banyaknya peran serta kontribusi dari berbagai pihak lainnya untuk memberikan dukungan fasilitas ini, seperti misalnya Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perusahaan Sawit mitra klaster SSKA, hingga Perbankan. Bahkan, Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan, pada level Provinsi maupun Kabupaten telah memprioritaskan dukungan fasilitas EF atau MPY ini ke dalam rencana anggaran mereka setiap tahunnya.

Selain memberikan fasilitas dalam menunjang kelancaran implemementasi SSKA, SSP juga selalu memberikan bimbingan teknis dan pelatihan secara rutin kepada para anggota klaster di Kalsel, Kaltim, Kalbar dan Riau. SSP berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan atau Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan setempat. Bahkan, juga melibatkan Universitas/Perguruan Tinggi lokal, Balai Veteriner, BPTU-HPT, dan instansi lain yang relevan dengan topik SSKA. SSP telah melaksanakan bimbingan teknis dengan berbagai topik yang dibutuhkan oleh para peternak, seperti misalnya manajemen kesehatan hewan, gangguan reproduksi ternak, *animal welfare* dalam implementasi SSKA, optimalisasi *Electric Fence* (EF), optimalisasi *Mobile Portable Yard* (MPY), pembiakan ternak sapi, pengolahan pakan dari hasil samping sawit, hingga mitigasi wabah dan teknik nekropsis.

Pada dasarnya, kolaborasi dari semua pihak yang terjalin dalam program ini akan membuat pengembangan SSKA terus berjalan berkelanjutan. SSP juga terus mendorong peran penting dari para stakeholder lokal untuk terlibat dan berkontribusi dalam setiap tahapan dan fase perkembangan klaster-klaster SSKA-Kemitraan di seluruh wilayah dampingan SSP. Setiap wilayah juga telah memiliki lokasi Pilot Project SSKA dan lokasi training center SSKA dengan dampingan dari Bhakti Surya Training Center (BSTC) sebagai bentuk komitmen dan keyakinan seluruh stakeholder untuk terus membantu pekebun-peternak memperoleh ilmu, kompetensi, dan keterampilan yang lebih baik dan sebagai *center of excellent*, menjadi klaster yang dijadikan contoh telah berhasil dan sukses dalam mengimplementasikan SSKA.

SSP juga telah mendukung Pemerintah Daerah Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau untuk menerbitkan Peraturan Gubernur terkait implementasi SSKA, termasuk penyusunan Roadmap, Petunjuk Pelaksanaan, hingga Prospektus Usaha Klaster SSKA. Secara khusus, SSP bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Tanah Bumbu telah mendampingi pembuatan *workplan*, *roadmap*, dan petunjuk pelaksanaan SSKA di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai amanat dari Menteri Pertanian RI untuk mewujudkan 10.000 ekor sapi SSKA. SSP juga telah menyusun Naskah Akademik Konversi Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) dengan SSKA Kemitraan yang diinisiasi oleh GAPKI Kalsel, kolaborasi dengan ULM, UNISKA, dan GAPENSISKA.



## SSKA-Kemitraan yang Berkembang dan Berkelanjutan



## BIAKTI SURYA TRAINING CENTER

Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus diperkuat status kelembagaannya dengan bertransformasi dari lembaga pelatihan menjadi sekolah vokasi. Bhakti Surya Training Center (BSTC) terbukti berpengalaman memfasilitasi kegiatan-kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi dan benchmark bagi pihak-pihak yang tertarik dalam penerapan SISKAs. BSTC telah merancang kurikulum kompetensi SISKAs pada level operator, supervisor dan manager, serta telah menyiapkan pedoman pelaksanaan pelatihan operator, supervisor dan manager, initial training, dan benchmark dosen. BSTC juga telah menyusun modul dan kurikulum training farmer SISKAs untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang perkebunan dan peternakan. Selain itu, BSTC juga telah memiliki skema kompetensi spesifik untuk Operator/Supervisor/Manager SISKAs yang masih dalam tahap uji coba Materi Uji Kompetensi (MUK) agar dapat dilakukan pengesahan untuk skema Sertifikasi Budidaya Ternak Sapi Sawit oleh BNSP-RI melalui LSP-PI. Bahkan, untuk memperluas jangkauan peserta pelatihan, BSTC juga telah mengembangkan *Learning Management System (LMS)* sebagai sarana pelatihan berbasis online yang dapat diakses melalui tautan berikut: <http://bstc.buanakarya.co.id/website/beranda>

Sebagai provider utama dalam pengembangan kompetensi SDM SISKAs, BSTC mengakomodasi pembentukan *training center* SISKAs dengan standard Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Riau untuk mendukung kemandirian setiap wilayah dalam pengembangan kompetensi SDM SISKAs di setiap lokasi. Beberapa P4S SISKAs direncanakan berada di Klaster Landak Sapi Mandiri (Kalimantan Barat), Klaster Tonar Krewat Farm (Kalimantan Timur), Klaster Talago Sam-Sam (Riau) dan Klaster Akom Swarangan (Kalimantan Selatan). Bahkan, BSTC juga telah memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada para calon trainer dari pusat pelatihan tersebut agar menjadi trainer yang mumpuni, kompeten, dan tersertifikasi, serta mampu membangun kemandirian dan keberlanjutan pengembangan SDM SISKAs melalui pusat pelatihan SISKAs. Tersedianya trainer yang tersertifikasi, akan menjadi daya tarik bagi calon peserta training dan membangun rasa kepercayaan dari mitra kerja sama terhadap pusat pelatihan SISKAs yang telah tersedia di wilayah Kalsel, Kalbar, Kaltim, dan Riau.

Tak hanya itu, BSTC juga telah menyelenggarakan sertifikasi kompetensi untuk para alumni training dan para calon asesor SISKAs sebagai strategi memberikan pengakuan kepada alumni dan membekali mereka sebagai SDM SISKAs yang kompeten dan unggul serta memiliki kredibilitas profesional. SSP memiliki harapan yang besar atas profesionalitas BSTC dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan maupun sertifikasi kompetensi dalam bidang SISKAs seperti ini untuk menjamin keberlanjutan proses diseminasi dan adopsi SISKAs di berbagai wilayah, khususnya Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau. BSTC pun berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai metode pelatihan dan sertifikasi demi menunjang ketersediaan SDM yang kompeten di bidang perkebunan sawit maupun peternakan sapi yang terintegrasi dengan peternakan sapi (SISKAs).

# SDM SISKAs yang Kompeten dan Terampil







Penguatan SDM SISKA yang mampu menjangkau calon pengusaha muda atau petani millennial dirasa penting untuk meregenerasi petani dan peternak di industri sawit-sapi. Keterlibatan mereka sangat dibutuhkan dalam pengelolaan model bisnis SISKA, terutama pada level operator dan koordinator. SSP mendukung BSTC untuk melakukan pengembangan keahlian SDM pengelola integrasi sawit-sapi (SISKA) dengan kerjasama antara Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI dalam penyelenggaraan program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)*. Sinergi BSTC dengan program YESS dilakukan sejak fase rekrutmen sampai dengan pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*. Bhakti Surya Training Center (BSTC) bersama SSP dan YESS-IFAD BPPSDMP Kementan RI telah secara rutin mengadakan kegiatan *On the Job Training (OJT YESS)* dan Sertifikasi Operator SISKA sejak tahun 2021 yang lalu. Hingga masa akhir program SSP-IARMCP, kegiatan YESS-SISKA ini telah dilaksanakan 3 batch dengan jumlah peserta training sebanyak 56 peserta. Semua peserta dipastikan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan OJT YESS dan Sertifikasi Operator SISKA berlangsung selama 3 bulan hingga lulus dan dinyatakan tersertifikasi kompeten pada skema Budidaya Ternak Ruminansia Pemula dengan melibatkan LSP-PI.

Selain YESS-SISKA, program pengembangan SDM SISKA untuk para generasi millennial juga dilakukan SSP melalui BSTC dengan mendukung program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) SISKA sebanyak 5 kali yang dilakukan di beberapa lokasi klaster SISKA KU INTIP Kalimantan Selatan, diantaranya Klaster SISKA Ranch, Tani Maju, Jorong Maju, hingga Taapm Baomboo. Penyebaran peserta MBKM ke berbagai lokasi SISKA diharapkan dapat memperkaya pengalaman dan kemampuan adaptasi peserta sekaligus memperkenalkan berbagai cara dan praktek implementasi SISKA di Kalimantan Selatan. Selain magang, para peserta juga melakukan riset dengan topik yang telah diseleksi oleh komite MBKM SISKA. Pada akhir program, peserta melaksanakan uji kompetensi terkait pengetahuan dan keterampilan supervisor SISKA. Sedangkan Pengembangan kompetensi SDM SISKA level manager telah dilakukan SSP melalui BSTC dan training center di setiap provinsi (Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau).

Tim ahli SSP juga seringkali melakukan kegiatan kunjungan, sosialisasi dan promosi di berbagai universitas atau perguruan tinggi lokal maupun diluar wilayah Kalsel untuk memperluas penyebaran informasi tentang praktik integrasi sawit-sapi dan meningkatkan jangkauan serta minat peserta MBKM SISKA pada batch selanjutnya. Tidak hanya kepada mahasiswa, Benchmark SISKA juga dilakukan kepada para dosen di bidang Perkebunan maupun peternakan untuk mendukung perluasan dan implementasi SISKA agar mengusulkan SISKA sebagai bagian dari mata kuliah dan topik riset.

# SDM SISKA yang Kompeten dan Terampil



# Peningkatan Pemahaman dan Minat Publik tentang SISKAs Kemitraan



SSP menginisiasi terbentuknya organisasi Gabungan Pelaku dan Pemerhati Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit (GAPENSISKA) sebagai wadah untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan SISKAs. Pada Maret 2022, GAPENSISKA resmi didirikan atas dukungan dari DJPKH dan Ditjenbun Kementerian Pertanian. GAPENSISKA berperan aktif dalam membangun pusat informasi SISKAs dan menyediakan berbagai informasi bagi para stakeholder yang tertarik mengembangkan SISKAs. GAPENSISKA mengelola *helpdesk* yang berfungsi untuk memberikan layanan teknis bagi petani/peternak, perusahaan kelapa sawit, dan pemerintah dalam memulai serta mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi secara komersial maupun melalui model kemitraan inti-plasma.

Dalam perjalanannya, GAPENSISKA terus aktif menyebarkan informasi untuk percepatan ekspansi dan adopsi SISKAs melalui event pameran dan konferensi, diantaranya adalah mengisi sesi seminar dalam International Livestock, Dairy, Meat Processing, and Aquaculture Exposition (ILDEX) Indonesia 2023, IPB Innovation Expo, Indolivestock, IPOSC. IPOC, Borneo Forum, dan event perkebunan maupun peternakan lainnya.

GAPENSISKA giat melakukan sosialisasi dan promosi informasi mengenai SISKAs melalui SISKASERIES, yaitu kegiatan studium general secara online yang diselenggarakan secara berkala. Hingga saat ini, telah diselenggarakan 22 Episode SISKASERIES dengan beragam tema yang berkaitan dengan SISKAs baik dari segi sistem pemeliharaan, pakan, permodalan hingga kebijakan terkait SISKAs.

GAPENSISKA bersama Universitas Tanjungpura dan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat telah menyelenggarakan 2nd ICOP (Integrated Cattle and Oil Palm) Conference di Pontianak, Kalimantan Barat. Konferensi ini mengusung tema *"Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation System"*. Agenda ini menjadi agenda akbar dan historikal bagi GAPENSISKA karena menjadi ajang mempromosikan, menyebarkan informasi, dan memberikan pemahaman tentang potensi Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit (SISKAs) dalam peningkatan industri sapi di Indonesia, sekaligus mendorong peran pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung implementasi SISKAs di Indonesia dengan menciptakan regulasi yang mendukung, akses ke pembiayaan yang memadai, serta pengembangan infrastruktur yang diperlukan; serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan SISKAs demi pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya bagi industri Perkebunan sawit dan peternakan sapi di Indonesia.



# Peningkatan Pemahaman dan Minat Publik tentang SISKAKemitraan



GAPENSISKA membentuk SCRD (SISKA Collaborative Research and Dissemination) yang melibatkan lima pusat studi, yaitu Pusat Studi Hewan Tropika IPB, Pusat Studi Sawit IPB, Pusat Riset Peternakan BRIN, Pusat Riset Sistem Produksi Berkelanjutan dan Penilaian Daur Hidup BRIN, serta Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler BRIN. SCRD aktif melakukan upaya penguatan GAPENSISKA dengan membangun Knowledge Database SISKA melalui kegiatan pengumpulan bahan/materi dari berbagai sumber yang relevan terkait pengetahuan dan praktik SISKA yang secara rutin diakumulasi secara berkala. Sumber informasi yang dikoleksi dapat berupa Peraturan perundang-undangan/Regulasi, Artikel ilmiah, pedoman teknis, factsheet, ebook, Naskah Akademik, Laporan Penelitian, dan Disertasi. Knowledge Database yang terbentuk selanjutnya dipublikasikan melalui situs [www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org) pada menu SISKAPEDIA, agar mudah diakses oleh semua pihak yang memiliki minat untuk mempelajari lebih dalam terkait SISKA. Selain itu, juga telah dihasilkan berbagai dokumen berupa artikel, SISKANEWS, pedoman, dan *factsheet* yang diterbitkan pada situs tersebut.

GAPENSISKA telah banyak memberikan pertimbangan, pandangan, serta pendapat mengenai SISKA kepada para pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan lainnya di Indonesia, seperti misalnya memberikan usulan pada Pedoman Teknis Implementasi SISKA (Rancangan Kepmentan dari Permentan 105), Naskah Akademik Kebijakan Pengembangan SISKA Nasional, Masterplan Pengembangan SISKA Nasional dan Proposal Program Inisiatif Sistem Integrasi Sawit-Sapi untuk Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan, hingga penyusunan standardisasi nasional implementasi SISKA agar dapat diimplementasikan secara efektif, berkembang secara masif, dan berkelanjutan untuk mendukung visi Perkebunan Sawit Berkelanjutan.

Sebagai organisasi yang bertanggungjawab untuk membangun jejaring kerja sama Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mengembangkan usaha SISKA di dalam dan di luar negeri, GAPENSISKA terus membangun relasi dan kolaborasi yang apik bersama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Universitas/Perguruan Tinggi, Asosiasi/Organisasi Perkebunan Sawit dan Peternakan di lokasi-lokasi pengembangan SISKA.





**SISKA**  
COLLABORATIVE  
RESEARCH & DISSEMINATION

# SISKA Collaborative Research and Dissemination (SCRD)

GAPENSISKA bersama CENTRAS IPB University bersama BRIN menginisiasi program kolaborasi riset dan diseminasi inovasi teknologi untuk perluasan adopsi sistem integrasi sapi kelapa sawit (SISKA). Kolaborasi ini disebut “SISKA Collaborative Research and Dissemination (SCRD) Program”. Kolaborasi ini diinisiasi untuk melanjutkan dukungan perluasan implementasi SISKA mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan dan Peningkatan Populasi Sapi untuk Ketahanan Pangan Nasional.

Proses kolaborasi dilakukan melalui komitmen bersama para aktor multipihak yang tergabung dalam SCRd program dengan mengidentifikasi potensi kerjasama/kemitraan dan menentukan topik riset/diseminasi yang relevan untuk menjawab tantangan peningkatan investasi dan perluasan adopsi SISKA, membangun integritas dan tujuan bersama hingga membangun kesepakatan dan diterjemahkan dalam perjanjian kerjasama yang memberikan benefit kolaborasi secara sosial, ekonomi, lingkungan, dan hukum.

SISKA Collaborative Research and Dissemination (SCRD) sebagai *exit strategy* SISKA Supporting Program dan bertujuan untuk mensinergikan kegiatan multistakeholder agar memiliki daya impact yang lebih besar terhadap upaya pengembangan SISKA di Indonesia. SCRd diharapkan mampu secara berkelanjutan menyediakan informasi integrasi sawit sapi (SISKA) secara holistik yang berasal dari multi-disiplin ilmu, menyatukan dan menjawab semua isu strategis terkait SISKA untuk dijadikan acuan para stakeholder dalam membuat kebijakan dan keputusan-keputusan lainnya demi kesuksesan pengembangan SISKA di Indonesia, termasuk pada memberikan pengetahuan dan keterampilan secara teknis kepada pelaku dan pekebun-peternak masyarakat yang memerlukan ilmu dan bimbingan. Telah banyak apresiasi, harapan, komitmen kolaborasi, rumusan strategi penelitian dan upaya diseminasi informasi untuk mengembangkan SISKA di Indonesia. Adapun beberapa saran dan harapan tersebut telah dituangkan dalam kerangka kerja SCRd berikut ini.

## Kerangka Kerja SCRd

GOAL	Memperluas investasi dan adopsi inovasi-teknologi dalam implementasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa sawit (SISKA) yang komersial dan berkelanjutan untuk ketahanan pangan nasional		
PROGRAM	 <h3>KOLABORASI DATA</h3>	 <h3>KOLABORASI KNOWLEDGE</h3>	 <h3>KOLABORASI INVESTASI</h3>
Activity	<p>Kolaborasi kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi teknologi yang sistematis dan tepat guna untuk mendukung perluasan implementasi SISKA</p>	<p>Kolaborasi kegiatan pengelolaan pengetahuan SISKA dan penyebaran informasi SISKA melalui media cetak (buku, jurnal dan majalah) dan platform digital (video dan media sosial) serta event khusus (seminar, workshop dan pameran)</p>	<p>Kolaborasi diseminasi hasil penelitian dan penerapan inovasi teknologi untuk mendukung perluasan investasi SISKA yang komersial dan berkelanjutan, serta kolaborasi pengembangan kompetensi SISKA melalui pelatihan, pemagangan, studibanding dan sertifikasi profesi.</p>
AGENDA 2024-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Penyusunan Payung Riset untuk SISKA dan Intercropping mendukung Ketahanan Pangan Nasional</li> <li>1.2. Penyusunan Naskah Akademik Regulasi Pengembangan SISKA dan Intercropping Nasional</li> <li>1.3. Program Inisiatif BPDPKS melalui Pengembangan SISKA dan Intercropping mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan</li> <li>1.4. Kolaborasi Usulan dan Pelaksanaan Riset dan Diseminasi melalui sumber pendanaan mandiri dan co-funding atau donor</li> <li>1.5. Pengembangan sistem informasi satu data integrasi sawit sapi dan Intercropping untuk (SISKA DATA) untuk Perkebunan Sawit Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Penerbitan Jurnal Ilmiah Integrasi Sawit Sapi dan Intercropping (SISKA JURNAL)</li> <li>2.2. Penerbitan Majalah Integrasi Sawit Sapi dan Intercropping (SISKA NEWS)</li> <li>2.3. Pengembangan Sistem Informasi Inovasi dan Teknologi Integrasi Sawit Sapi dan Intercropping (SISKA PEDIA)</li> <li>2.4. Pengelolaan Media Sosial (Instagram, Youtube, Facebook, Website) untuk penyebaran informasi inovasi sistem integrasi sawit sapi dan intercropping.</li> <li>2.5. Penyelenggaraan Event (Pameran, Studi Banding, dan SISKA Tour) dan Pertemuan Ilmiah (Webinar, Konferensi, dan Workshop) Pengembangan Inovasi Teknologi Integrasi Sawit Sapi dan Intercropping</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. Pengelolaan Investment Tools Kits untuk diseminasi pengembangan usaha dan penyediaan SISKA Investment Project Ready to Offer</li> <li>3.2. Pengembangan kompetensi Operator, Supervisor dan Manager SISKA melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi</li> <li>3.3. Pengembangan Mini SISKA RANCH di UP3J Jonggol IPB University sebagai model/prototype inovasi SISKA komersial dan berkelanjutan</li> <li>3.4. Layanan Jasa Konsultasi dan Bimbingan Teknis penerapan model SISKA skala industri dan kemitraan yang komersial dan berkelanjutan</li> <li>3.5. Kolaborasi dengan Pemerintah, Swasta dan NGO untuk pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat melalui implementasi model integrasi sawit sapi dan intercropping.</li> </ol>

# SSP's unforgettable memories



# SSP's unforgettable memories



# SSP's unforgettable memories





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit dan Intercropping (*SISKA*), silahkan kunjungi website [SCRD \(SISKA Collaborative Research & Dissemination\)](http://www.siskaforum.org) : [www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial facebook, youtube dan instagram : [@siskaforum](https://www.instagram.com/siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”